

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, filsafat positivisme memandang bahwa realitas atau gejala atau fenomena dapat diklasifikasikan, bersifat relatif tetap, konkret, dapat diamati, dapat diukur, serta memiliki hubungan sebab akibat.

⁴⁶Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas X1, X2 terhadap variabel terikat Y dan variabel mediasi Z. Terdapat 2 (dua) variabel bebas (Independen) yaitu *Halal Tourism* (X1), *Destinatioan Image* (X2), dan *Tourist Satisfaction* sebagai variabel Mediasi (Z). Sedangkan variabel terikat (Dependen) yaitu Keputusan Berkunjung (Y) pada wisata cambai hill Alahan Panjang Kabupaten Solok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wisata Cambai Hill Alahan Panjang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian objek dengan permasalahan yang diteliti, yaitu berkaitan dengan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, CV., 2013).

penerapan *halal tourism*, *destination image*, *tourist satisfaction*, dan keputusan berkunjung wisatawan. Cambai Hill Alahan Panjang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki daya tarik wisata alam serta karakteristik destinasi yang relevan untuk mengkaji persepsi dan pengalaman wisatawan terhadap penerapan konsep wisata halal, citra destinasi, dan kepuasan wisatawan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan 18 Agustus 2026. Waktu penelitian tersebut meliputi tahap persiapan penelitian, penyusunan dan penyebaran kuesioner, pengumpulan data dari responden, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Penetapan waktu penelitian dilakukan agar seluruh tahapan penelitian dapat dilaksanakan secara terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih, dimana variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen (laten endogen) (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen, sehingga variabel dependen tidak akan hadir apabila tidak ada variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Berkunjung.

2. Variabel independen (laten eksogen) (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *halal tourism* dan *destinatioan image*.

3. Variabel mediasi/intervening (Z)

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening merupakan variabel penyalur yang terletak antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel dependen tidak langsung mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *tourist Satisfaction*.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Halal Tourism</i>	Wisata halal merupakan bentuk kegiatan pariwisata yang penyelenggaraannya didukung oleh fasilitas dan pelayanan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam, sehingga memungkinkan wisatawan Muslim melakukan aktivitas wisata dengan aman dan nyaman tanpa melanggar nilai-nilai keislaman.	1. <i>Islamic fasilitas</i> 2. <i>Halalnes</i> 3. <i>General islamic moralty</i> 4. <i>Free alcohol drink adn gambling</i>	Likert
2	<i>Destination Image</i>	<i>Destinatioan image</i> (citra destinasi)	1. Citra destinasi kognitif	Likert

		merupakan kumpulan persepsi, penilaian, dan kesan yang dimiliki wisatawan terhadap suatu tempat wisata berdasarkan informasi dan pengalaman yang diperoleh	2. Citra destinasi unik 3. Citra destinasi afektif	
3	Keputusan Berkunjung	Keputusan berkunjung merupakan hasil dimana wisatawan benar-benar memutuskan untuk mengunjungi destinasi wisata yang disukai dari berbagai macam alternatif destinasi yang ada	1. Tempat tujuan 2. Tipe perjalanan 3. Waktu dan gaya 4. Agen perjalanan 5. Sumber jasa	Likert
4	<i>Tourist Satisfaction</i>	kepuasan wisatawan adalah tingkat perasaan yang timbul setelah wisatawan menilai apakah pengalaman yang diperoleh sesuai dengan harapannya.	1. Kesesuaian harapan wisatawan 2. Minat berkunjung kembali 3. Kesiediaan merekomendasikan	Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Cambai Hill Alahan Panjang, Kabupaten

Solok. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Cambai Hill tidak diketahui secara pasti karena jumlah kunjungan dapat berubah-ubah pada waktu tertentu, seperti hari biasa, hari libur, musim wisata, dan kondisi cuaca. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori populasi tak terhingga (*infinite population*), yaitu populasi yang jumlah anggotanya tidak dapat diketahui secara pasti.

Dengan kondisi tersebut, peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus yang sesuai untuk populasi yang jumlahnya tidak diketahui. Sampel yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk memperoleh data mengenai karakteristik wisatawan serta pengalaman mereka selama berkunjung ke objek wisata Cambai Hill Alahan Panjang, Kabupaten Solok.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang mewakili populasi tersebut.⁴⁷ Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling*, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* untuk menarik sampel yang menggambarkan dari populasi tersebut. *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan non-probabilitas di mana peneliti hanya memilih subjek yang memenuhi tujuan penelitian berdasarkan keyakinan peneliti.⁴⁸ Dimana penggunaan metode *purposive*

⁴⁷ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁴⁸ Ezezi Isaac Obilor, *Convenience and Purposive Sampling Techniques: Are They the Same?*, 2023, <http://www.seahipaj.org/>.

sampling memungkinkan peneliti untuk menetapkan kriteria inklusi tertentu agar sampel yang terpilih memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan untuk menjawab butir-butir pertanyaan dalam kuesioner.

Adapun kriteria responden yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wisatawan yang pernah berkunjung minimaal 1 kali ke Cambai Hill Alahan Panjang Kabupaten Solok
2. Rentang usia dari 18 tahun keatas
3. Mengetahui atau merasakan langsung fasilitas yang tersedia
4. Pengunjung dari dalam maupun luar daerah

Maka dengan kriteria responden yang telah ditetapkan, data yang dikumpulkan diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi karena bersumber dari wisatawan yang benar-benar memiliki pengalaman langsung terhadap Wisata Cambai Hill Alahan Panjang Kabupaten Solok serta memahami kondisi fasilitas, citra destinasi, dan penerapan konsep wisata halal yang ada di lokasi tersebut. Penentuan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini merujuk pada pedoman teknis analisis multivariat yang dikembangkan oleh Hair et al. Yang menyatakan bahwa ukuran sampel ideal ditentukan berdasarkan jumlah indikator variabel yang dikalikan dengan konstan antara 5 sampai 10.⁴⁹ Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

⁴⁹Joseph Fraclin Hair G. Thomas, Christian, Marko, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Sage Publishing, 2022).

$n = \text{jumlah indikator} \times 5 \text{ sampai } 10$

$n = 15 \times 8$

$n = 120$

Keterangan

15 : jumlah variabel

8 : ketentuan rumus *Hair Et All*

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 120 responden.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data. Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan instrument atau alat kuisioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis. Dalam penyusunan skripsi ini, data primer adalah informasi tentang pengaruh *halal tourism* dan *destination image* terhadap keputusan berkunjung dengan *tourist satisfaction* sebagai variabel mediasi pada wisata Cambai Hill Alahan Panjang Kabupaten Solok.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel dan diagram-diagram. Data sekunder yang didapat dalam

penyusunan skripsi ini berupa data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dapat melalui buku-buku, literatur, artikel, yang didapati dari *website*, maupun sumber lain yang terkait dengan penelitian ini dan mampu untuk dipertanggungjawabkan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen utama. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian, yaitu *halal tourism*, *destination image*, keputusan berkunjung dan *Tourist Satisfaction*

Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima poin, di mana responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan, dengan skala sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Penetapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	CS	Cukup Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Penyebaran kuesioner dilakukan secara online menggunakan platform seperti *Google Form*, mengingat karakteristik responden yang tersebar di berbagai wilayah dan untuk memudahkan pengumpulan data secara efisien.

G. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan⁵⁰.

2. *Structural Equation Modelling (SEM-PLS)*

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk membangun serta menguji model statistik dalam bentuk hubungan sebab-akibat.⁵¹ *Structural Equation Modeling (SEM)* merupakan metode analisis statistik multivariat yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan kausal antara variabel laten eksogen dan variabel laten endogen. Metode ini juga merupakan perpaduan antara analisis faktor dan analisis regresi yang

⁵⁰ Masnidar Nasution, *Statistik Deskriptif*

⁵¹ Zakheus Putlely et al., "Structural Equation Modeling (SEM) Untuk Mengukur Pengaruh Pelayanan , Harga , Dan Keselamatan Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Angkutan Umum Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Ambon" 4, no. 1 (2021): 1–13.

memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel secara simultan.⁵²

Berikut penelitian beberapa cara peneliti melakukan pengolahan yang menggunakan smartPLS 4.0 sebagai berikut:

a. Outer Model (Model Pengukuran)

Outer Model merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel indikator dengan variabel lainnya. pengujian outer model ini dapat dijelaskan dengan menggunakan Uji sebagai berikut:

1. Uji validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui keaslian suatu kuesioner. Ketika informasi yang dikumpulkan melalui pertanyaan sesuai dengan pengukuran kuesioner yang dimaksudkan, maka kuesioner tersebut dianggap valid.

a) *Convergent validity*

Uji validitas konvergen (*Convergent Validity*) berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Indikator reflektif dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk. Aturan praktis yang digunakan untuk menilai convergent validity yaitu nilai loading factor harus lebih besar dari 0,7 untuk

⁵² Hasrat ifolala zebua dan geni andalria Harefa, "Structural Equation Model (SEM) Dalam Pemodelan Kemiskinan" 5, no. 1 (2022): 48–57.

penelitian bersifat confirmatory dan nilai loading factor antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian yang bersifat exploratory masih dapat diterima.

b) *Diskriminant validity*

Nilai ini menunjukkan *cross loading* faktor yang digunakan untuk menilai apakah suatu konstruk memiliki tingkat diskriminan yang memadai. Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai loading pada konstruk yang diukur dengan nilai loading pada konstruk lainnya, di mana nilai loading pada konstruk yang diukur harus lebih tinggi daripada nilai loading pada konstruk lainnya.

c) *Average variance extracted (AVE)*

Uji AVE digunakan untuk mengetahui kemampuan indikator dalam menjelaskan konstruk laten yang diukur, nilai AVE yang direkomendasikan adalah minimal 0,5. Jika nilai $AVE > 0,5$, maka konstruk dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi hasil penelitian ketika di ulang. Ketika tingkat reliabilitas meningkat, Penelitian menjadi lebih dapat diandalkan.

a) *Composite Reability*

Nilai composite reability Adalah ukuran dalam mengukur reliabilitas suatu indikator, Nilai compasive reliabilitas

yang dicapai $> 0,7$, maka tingkat reliabilitas dinyatakan tinggi.

b) *Cronbach Alpha*

Cronbach Alpha adalah suatu uji reliabilitas untuk memperkuat hasil composite reliability, Hasil dari uji Cronbach Alpha akan menunjukkan apakah kuesioner tersebut sudah reliabel atau belum. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha Coefficient $0,70$.

b. Inner Model (Model Pengukuran)

Inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksikan hubungan kausalitas (hubungan sebab akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

1) Uji R-Square (R^2)

Pengujian model struktural bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengenali hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Model struktural (model internal) dievaluasi menggunakan nilai R-Square. Nilai R-Square yang digunakan untuk mengukur derajat variasi perubahan dari variabel eksogen ke variabel endogen. Jika nilai $R\text{-Square} = 0,75$ (model adalah substansi kuat), $0,50$ (model adalah substansi moderate), $0,25$ (model adalah substansi lemah).⁵³

⁵³ Yoni Hemawan Fitri Nur Afni, Rendra Gumilar, "Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 3 (2025): 619–28.

2) Effect Size (F-Square)

Effect size (F-Square) diaplikasikan dalam menguji adanya atau tidaknya hubungan signifikan antara variabel, selain itu dipakai untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara variabel. Menurut Chin (1998), menyatakan bahwa nilai F-square 0,02 mempunyai *effect size* kecil, F-square 0,15 mempunyai *effect size* sedang, dan F-square 0,35 mempunyai *effect size* besar.

3) Q²- Square (Predictive Relevance)

Q-Square digunakan untuk mengetahui predictive relevance atau kemampuan model dalam memprediksi variabel endogen. Nilai Q² diperoleh melalui prosedur blindfolding. Apabila nilai $Q^2 > 0$, maka model penelitian memiliki kemampuan prediksi atau predictive relevance terhadap konstruk endogen. Model struktural dinyatakan memiliki relevansi prediktif apabila nilai Q² lebih besar dari 0, dengan kategori pengaruh kecil (0,02), sedang (0,15) dan besar (0,35).⁵⁴

⁵⁴ Imam Ghozali, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris* (Semarang:Badan Penerbit Undip 2023, 2023).

c. Analisis SEM dengan Efek Mediasi

Metode yang diciptakan oleh Baron dan Kenny (1988) pada Ghozali (2015), menyatakan bahwa untuk menguji efek mediasi dalam analisis PLS terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Menguji variabel eksogen dalam mempengaruhi variabel endogen dimana signifikansi t-statistik harus > 1.96 .
- 2) Mengkaji variabel eksogen dalam mempengaruhi variabel mediasi dimana signifikansi pada t-statistik harus > 1.96 .
- 3) Mengevaluasi pengaruh variabel eksogen dan variabel mediasi terhadap variabel endogen secara bersamaan.

Pada tahap pengujian terakhir, apabila variabel eksogen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel endogen secara signifikan sedangkan variabel mediasi mempunyai pengaruh terhadap variabel endogen secara signifikan dengan t-statistik > 1.96 , dapat disimpulkan bahwa sudah berhasilnya variabel eksogen dalam memengaruhi variabel endogen melalui variabel mediasi

H. Uji Hipotesis

Hipotesis bersifat sementara, sehingga dapat dinyatakan benar ataupun salah. Oleh karena itu, nilai hipotesis perlu dibandingkan dengan nilai statistik sampel. Proses perbandingan tersebut dikenal sebagai uji hipotesis. Secara umum, uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada

⁵⁵ Reuben M Baron and David A Kenny, "The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research : Conceptual , Strategic , and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychology* 51, no. 6 (1986): 1173–82.

hasil analisis data, baik yang diperoleh melalui percobaan terkontrol maupun melalui observasi yang tidak terkontrol.⁵⁶ Hipotesis diterima jika nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel. Uji hipotesis menggunakan uji t dengan kriteria tolak H_0 jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $p\text{ value} < \alpha$. Penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$. Berarti nilai t-statistik masing-masing hipotesis lebih besar dari tabel sehingga dapat di anggap diterima atau ditolak.



⁵⁶ Ade Heryana, "Hipotesis Penelitian," 2020, 1–16.